

BAB III

METODE

A. Metode Penyesuaian Dengan Pendekatan Meta Analisis

1. Deskripsi Metode Pendekatan Meta Analisis

Meta analisis adalah salah satu upaya untuk merangkum berbagai hasil penelitian secara kuantitatif. Meta analisis merupakan suatu metode penelitian untuk pengambilan kesimpulan yang menggabungkan dua atau lebih penelitian sejenis sehingga diperoleh panduan data secara kuantitatif. Dilihat dari alur prosesnya meta analisis merupakan suatu studi observasional retrospektif dalam artian penelitian membuat rekapitulasi data tanpa melakukan manipulasi eksperimental.

Proses dalam melakukan meta analisis adalah sebagai berikut:

- a) Mencari artikel penelitian yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan
- b) Melakukan perbandingan dari artikel-artikel penelitian sebelumnya dengan merujuk pada simpulan umum pada masing-masing artikel tanpa melakukan analisis statistik atau analisis mendalam pada data dan hasil penelitian
- c) Menyimpulkan hasil perbandingan artikel disesuaikan dengan tujuan penelitian

2. Informasi Jumlah dan Jenis Artikel

Penelitian menggunakan 5 artikel dari penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan. Kriteria artikel yang digunakan ialah artikel nasional dan internasional dengan kata kunci waktu tunggu, pelayanan farmasi, resep, rawat jalan.

3. Isi Artikel

Memaparkan isi dari artikel yang ditelaah dengan isi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Isi Artikel

A. Artikel Pertama	
Judul Artikel	Waiting Time Analysis Of Pharmaceutical Service with Queue Method in PKU Muhammadiyah Hospital Bantul
Nama Jurnal	International Journal Of Scientific and Research Publications
Penerbit	Medical Faculty, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia
Volume & Halaman	Volume 7 & Halaman 54-58
Tahun Terbit	2017
Penulis Artikel	Nanda Surya Febrianta, Sri Sundari, Dwi Pudjaningsih
ISI ARTIKEL	
Tujuan Penelitian	Mengetahui gambaran waktu tunggu

<p>Metode Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Desain • Populasi dan Sampel • Instrumen 	<p>pelayanan kefarmasian rawat jalan dan mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi waktu tunggu pelayanan farmasi rawat jalan.</p> <p>Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan kualitatif.</p> <p>Populasi yang digunakan ialah resep yang masuk di Instalasi Farmasi RS PKU Muhammadiyah Bantul dan sampel pada artikel tidak disebutkan berapa resep yang digunakan.</p> <p>RS PKU Muhammadiyah Kabupaten Bantul adalah sebuah rumah sakit swasta yang sedang berkembang.</p> <p>Metode kuantitatif digunakan dalam pengamatan jumlah waktu tunggu pelayanan resep untuk dianalisis menggunakan metode antrian, sedangkan penelitian kualitatif dengan melakukan pengamatan langsung dan wawancara mendalam untuk mengetahui faktor yang</p>
---	--

<ul style="list-style-type: none"> • Metode Analisis <p>Hasil Penelitian</p>	<p>mempengaruhi waktu tunggu pelayanan.</p> <p>Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian observasional deskriptif dari sampel yang diambil dan didukung dengan kualitatif guna melakukan observation interview.</p> <p>Berdasarkan hasil pengamatan waktu tunggu pelayanan kefarmasian pasien rawat jalan resep non racikan diketahui rata-rata waktu tunggu adalah 22,37 menit. Sedangkan hasil pengamatan langsung waktu tunggu pelayanan kefarmasian rawat jalan khusus resep racikan diketahui rata-rata waktu tunggu adalah 41,22 menit.</p> <p>Didapati pada unit farmasi rawat jalan RS PKU Muhammadiyah Bantul kondisinya tidak <i>steady state</i> (tidak stabil), keadaan yang tidak <i>steady state</i> maka model antrian dan kinerja sistem antrian farmasi rawat jalan</p>
---	---

<p style="text-align: center;">Kesimpulan dan Saran</p>	<p>tidak dapat diketahui karena tidak memenuhi syarat.</p> <p>Penyebab lamanya waktu tunggu kurangnya jumlah petugas, luas bangunan yang sempit dan praktek dokter yang bersamaan.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Berdasarkan hasil pengamatan waktu tunggu pelayanan baik resep non racikan maupun racikan didapatkan rata-rata 39,23 menit. Faktor yang turut mempengaruhi antara lain sumber daya manusia, sarana prasarana dan jam sibuk pelayanan.</p> <p>Saran:</p> <p>Bagian manajemen harus lebih meninjau jumlah sumber daya manusia yang tersedia didalam ruangan terutama pada shift saat pelayanan, memperbaiki sarana prasarana khususnya ruang farmasi rawat jalan demi kenyamanan petugas.</p>
<p>B. Artikel Kedua</p>	

Judul Artikel	Analisis Waktu Tunggu Pelayanan Resep Pasien Rawat Jalan di Depo Farmasi Gedung MCEB RS Islam Sultan Agung Semarang
Nama Jurnal	Jurnal Kesehatan Masyarakat
Penerbit	Bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang.
Volume & Halaman	Volume 5 & Halaman 103-110
Tahun Terbit	2017
Penulis Artikel	Nurma Katrinnada Purwandari, Antono Suryoputro, Septo Pawelas Arso
ISI ARTIKEL	
Tujuan Penelitian	Menggambarkan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan waktu tunggu yang lama dalam pelayanan resep rawat jalan di Depo Farmasi Gedung MCEB RS Islam Sultan Agung Semarang.
Metode Penelitian	
• Desain	Penelitian ini merupakan penelitian

<ul style="list-style-type: none"> • Metode Analisis <p>Hasil Penelitian</p>	<p>data kualitatif melalui wawancara mendalam.</p> <p>Pengumpulan data melalui lembar observasi waktu tunggu pelayanan resep dan wawancara secara mendalam.</p> <p>Rata-rata waktu tunggu resep non racikan adalah 48.9 menit, jika dilihat berdasarkan status pasien, rata-rata waktu tunggu pasien umum 27,92 menit, pasien JKN 51,73 menit dan pasien asuransi kesehatan komersial 17,96 menit. Delay terlama pada saat menunggu untuk penyerahan obat sebesar 14.57 menit. Rata-rata waktu tunggu resep racikan adalah 46.54 menit, jika dilihat berdasarkan status pasien, rata-rata waktu tunggu pasien umum 50,54 menit dan pasien JKN 45,40 menit. Waktu tindakan pada resep racikan 24.51 menit, sedangkan waktu delay 21.66 menit. Waktu tindakan lebih besar daripada delay karena melalui tahap peracikan.</p>
---	--

<p>Kesimpulan dan Saran</p>	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi lamanya waktu tunggu pelayanan resep antara lain kurangnya sumber daya manusia yang mengakibatkan proses pelayanan kepada pasien tidak optimal, peralatan untuk melakukan pelayanan resep sudah lengkap hanya saja masih sering rusak dan uas bangunan terlalu sempit, SIM RS belum dapat mengetahui stok obat, jumlah resep per hari, serta belum dapat langsung mengetahui harga obat saat input, Standar prosedur operasional untuk pelayanan resep pasien rawat jalan sudah tersedia namun belum semua pegawai tahu karena tidak semua mendapatkan sosialisasi atau penjelasan terkait SPO, sudah ada peraturan yang mewajibkan penulisan resep sesuai formularium namun masih banyak penulisan resep yang tidak sesuai dengan formularium.</p> <p>Kesimpulan:</p>
-----------------------------	---

	<p>Faktor yang menyebabkan lamanya waktu tunggu dikarenakan kurangnya tenaga mengakibatkan proses pelayanan resep cenderung terburu-buru dalam melayani pasien, luas ruangan terlalu sempit, SIM RS belum optimal untuk proses pelayanan resep, dalam melakukan pelayanan resep tidak berpedoman pada SPO hanya mengikuti kebiasaan saja, penulisan resep yang tidak sesuai dengan formularium.</p> <p>Saran:</p> <p>Proses pelayanan resep dilayani berdasarkan resep yang pertama masuk (<i>first in first out</i>), membuat lubang loket pada tembok untuk mempersingkat akses bagian depan dan belakang depo, pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pegawai terutama dalam membaca resep.</p>
<p>C. Artikel Ketiga</p> <p>Judul Artikel</p>	<p>Analisis Waktu Tunggu Pelayanan</p>

	Resep Pasien JKN Rawat Jalan di Unit Farmasi RS Prof. Dr. Tabrani Pekanbaru Tahun 2018
Nama Jurnal	Jurnal AKRAB JUARA
Penerbit	Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Volume & Halaman	Volume 4 & Halaman 47-64
Tahun Terbit	2019
Penulis Artikel	Dovy Saptika Faulin, Budi Hartono, Arief Wahyudi
ISI ARTIKEL	
Tujuan Penelitian	Mengetahui titik lamanya waktu tunggu pelayanan resep pasien JKN rawat jalan dan faktor-faktor yang mempengaruhi waktu tunggu pelayanan resep.
Metode Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Desain Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti menentukan informan dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat

<ul style="list-style-type: none"> • Metode Analisis 	<p>sedangkan sumber data sekunder diperoleh dengan melakukan telaah dokumen mengenai kebijakan tentang formularium rumah sakit, standar pelayanan farmasi rumah sakit, pedoman dan dokumen terakit lainnya. Penelitian kualitatif melalui informan berdasarkan prinsip kesesuaian dan kecukupan. Setelah data diperoleh dan dilakukan pengumpulan data selanjutnya adalah validasi. Validasi dan pengelolaan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam, dilakukan konfirmasi dengan metode triangulasi sumber yaitu dengan melakukan <i>cross check</i> pendapat satu informan dengan informan yang lain.</p>
<p>Hasil Penelitian</p>	<p>Dari hasil penelitian menunjukkan rata-rata waktu tunggu pelayanan resep pasien JKN rawat jalan di unit Farmasi RS Prof. Dr. Tabrani Pekanbaru sebesar 83.76 menit untuk</p>

<p style="text-align: center;">Kesimpulan dan Saran</p>	<p>resep non racikan dan waktu terlama 5.75 menit pada titik proses penerimaan resep. Sedangkan untuk resep racikan rata-rata waktu tunggu 91.08 menit dan waktu terlama 10.96 menit pada titik proses penyiapan obat racikan.</p> <p>Faktor yang mempengaruhi waktu tunggu bisa dikarenakan kurangnya jumlah SDM, pendidikan dan pelatihan mengenai pelayanan resep belum pernah dilakukan, sempitnya ruang penerimaan resep dan ruang penyiapan obat. Tidak ada pemisahan ruang pelayanan resep rawat inap dan rawat jalan.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Total rata-rata waktu tunggu pelayanan resep non racikan 83,76 menit dan resep racikan 91,08 menit.</p> <p>Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi waktu tunggu pelayanan resep SDM yang belum</p>
---	--

	<p>cukup, ruang penyiapan obat yang kurang luas.</p> <p>Saran:</p> <p>Rumah sakit segera menentukan skala prioritas permasalahan tersebut untuk di tindak lanjuti agar mutu pelayanan dan kepuasan pasien di unit Farmasi Rawat Jalan dapat meningkat.</p>
D. Artikel keempat	
Judul Artikel	Analisis Pelayanan Kefarmasian Pada Pasien Rawat Jalan Di Depo Farmasi RSUD Ibnu Sina Gresik Berdasarkan Waktu Tunggu Pelayanan Resep
Nama Jurnal	Journal of Herbal, Clinical and Pharmaceutical Sciences
Penerbit	Universitas Muhammadiyah Gresik
Volume & Halaman	Volume 1 & Halaman 20-25
Tahun Terbit	2019
Penulis Artikel	Nur Anisaurus Sholikhah, Pemta Tiadeka, Siti Nur Aisiyah.
ISI ARTIKEL	
Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui waktu tunggu pelayanan farmasi rawat jalan.

<ul style="list-style-type: none"> • Metode Analisis 	<p>Sina Gresik.</p>
<p>Hasil Pembahasan</p>	<p>Data dikumpulkan dengan lembar observasi waktu tunggu</p> <p>Hasil rata-rata untuk 3 bulan adalah 19 menit untuk waktu tunggu obat jadi sedangkan waktu tunggu obat racikan memiliki waktu nilai rata-rata 37 menit. Nilai rata-rata waktu tunggu pada bulan Januari untuk obat jadi adalah 19 menit dan obat racikan 23 menit, pada bulan februari untuk obat jadi adalah 20 menit dan obat racikan 46 menit, pada bulan maret untuk obat jadi adalah 18 menit dan obat racikan 37 menit.</p>
<p>Kesimpulan dan Saran</p>	<p>Kesimpulan:</p> <p>Nilai rata-rata untuk 3 bulan adalah 19 menit untuk waktu tunggu obat jadi sedangkan waktu tunggu obat racikan memiliki waktu nilai rata-rata 37 menit.</p> <p>Saran:</p> <p>Petugas farmasi sebaiknya</p>

	<p>meningkatkan kualitas pelayanan di Depo Farmasi RSUD Ibnu Sina Gresik supaya tercapai suatu pelayanan yang bermutu.</p>
<p>E. Artikel Kelima</p> <p>Judul Artikel</p> <p>Nama Jurnal</p> <p>Penerbit</p> <p>Volume & Halaman</p> <p>Tahun Terbit</p> <p>Penulis Artikel</p> <p>ISI ARTIKEL</p> <p>Tujuan Penelitian</p>	<p>Analisis Waktu Tunggu Pelayanan Resep Racikan dan Non Racikan di Instalasi Farmasi Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin</p> <p>Borneo Journal of Pharmascientech</p> <p>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Lestari</p> <p>Volume 1 & Halaman 1-8</p> <p>2019</p> <p>Ramayanti Fitriyah, Gracia Therecella Anabella Role Sinaga, Nurul Mardiaty</p> <p>Menganalisis Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit dengan jenis pelayanan farmasi yaitu kategori lama waktu tunggu pelayanan resep di Instalasi Farmasi Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Suaka Insan</p>

<p>Metode Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Desain • Populasi dan Sampel • Instrumen • Metode Analisis 	<p>Banjarmasin.</p> <p>Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dilakukan pada bulan April 2018.</p> <p>Populasi yang diambil adalah resep pada bulan Desember 2017 yang masuk di Instalasi Farmasi Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin dan sampel sebanyak 90 resep racikan dan 91 resep non racikan.</p> <p>Rumah Sakit Suaka Insan adalah rumah sakit tipe C yang terletak di Banjarmasin, provinsi Kalimantan Selatan. Rumah sakit ini satu Yayasan dengan STIKES Suaka Insan yang didirikan untuk pendidikan perawat.</p> <p>Pengumpulan data dengan cara mencatat waktu tunggu pelayanan resep dan pengumpulan data wawancara</p> <p>Data penelitian dikumpulkan dengan</p>
--	---

	<p>Waktu tunggu pelayanan resep obat racikan adalah 31 menit 46 detik dan non racikan adalah 19 menit 02 detik. Titik lamanya waktu tunggu resep racikan pada tahap peracikan obat dan resep non racikan pada tahap pengambilan obat.</p> <p>Saran:</p> <p>Pelatihan untuk peningkatan kemampuan pegawai terutama dalam membaca resep agar meningkatkan mutu pelayanan sehingga tercapainya kepuasan pasien.</p>
--	--